

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG
KOTA SEMARANG



Nama : Mohrum Bakti Ramandhan
NIM : 2302409013
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan

Kepala SMA Negeri 12 Semarang

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

Dr. Titi Priyatiningih, M.Pd.

NIP. 19622022 198901 2 001

NIP. 19610130 198403 2 005

Kapus. Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 12 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum Dekan FBS Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Zaim Elmubarok M. Ag. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Universitas Negeri Semarang.
4. Dr Sri Rejeki Urip, M.Hum selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd, selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Dr. Titi Priyatningsih, M. Pd, selaku kepala SMA Negeri 12 Semarang.
7. Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
8. Muhimmatul Khusna, selaku Guru Pamong yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMA N 12 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 12 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	5
B. Dasar Implementasi.....	5
C. Dasar Konsepsional.....	7
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	7
E. Persyaratan dan Tempat	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. PROTA (Progran Tahunan)
 - b. PROMES (Program Semester)
 - c. Silabus
 - d. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
2. Daftar Presensi Praktikan
3. Daftar presensi siswa yang diampu praktikan
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL2
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan
6. Jadwal Jam Pelajaran
7. Kalender Pendidikan
8. Jadwal Mengajar Praktikan
9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya

tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi yang meliputi :

1. Kompetensi pedagogik, meliputi;
 - Pemahaman terhadap peserta didik
 - Perancangan pembelajaran
 - Ketepatan alat Evaluasi
 - Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)
2. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Penguasaan Materi
 - Kemampuan membuka pelajaran
 - Kemampuan bertanya
 - Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
 - Kemampuan mengelola kelas
 - Kejelasan dan penyajian materi
 - Kemampuan menutup pelajaran
 - Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran
3. Kompetensi Kepribadian, meliputi;
 - Kemantapan untuk menjadi guru
 - Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
 - Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
 - Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
 - Kewibawaan sebagai seorang guru
 - Sikap keteladanan bagi peserta didik
 - Berakhlak mulia sebagai seorang guru
 - Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
 - Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
4. Kompetensi Sosial, meliputi;
 - Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik

- Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL
- Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
- Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah
- Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU
- Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
- Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

C. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi praktikan

- Dengan dilaksanakannya PPL Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang telah didapat selama 6 semester mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik dimana terkadang ada pembaharuan tentang pengetahuan yang belum diketahui oleh guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat

diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) $\times 18 = 72$ jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester enam (6)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 1 secara online pada pada SIMPPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester enam (6)
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali,
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara online pada SIMPPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional. Tempat penempatan PPL bisa dipilih sendiri oleh mahasiswa melalui SIMPPL UNNES. Mahasiswa praktikan menempati sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang, yang berlokasi di Jl. Raya Gunungpati, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMA Negeri 12 Semarang.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 12 Semarang .

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi bahasa jepang adalah Muhimmatul Khusna.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Negeri 12 Semarang adalah Dra Sri Rejeki Urip, M.Hum Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Unnes.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Bahasa Jepang adalah Dra. Rina Supriatnaningsaih, M.Pd.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 12 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
 - d. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik.
2. Faktor Penghambat
- a. Banyak siswa yang mengantuk pada jam pelajaran siang.
 - b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
 - c. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
 - d. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

11

F. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan guru yang sudah senior, beliau selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibanya dengan baik. Beliau sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluh kesah serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik langsung maupun tidak.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMA Negeri 12 Semarang sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMA Negeri 12 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss communication* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak. Selain itu, Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar serta Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

SMA Negeri 12 Semarang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di kecamatan Gunungpati kota Semarang. Dilihat dari kondisi fisiknya, bangunan di SMA Negeri 12 Semarang dalam kondisi yang bagus dan memadai. Situasi belajar mengajar yang terjadipun sangat kondusif, hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswinya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang didapat oleh siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 12 Semarang. Guru mata pelajaran Bahasa Jepang sebagai fasilitator menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kekuatan pada mata pelajaran Bahasa Jepang adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Mata pelajaran ini diberikan pada siswa kelas XII Bahasa, XI Bahasa serta semua kelas X. Pembagian jam belajar pada kelas XI Bahasa dan kelas XII Bahasa sama, yaitu 5 jam pelajaran tiap minggunya. Sedangkan untuk semua kelas X untuk setiap minggunya 2 jam pelajaran. Pembagian jam yang tidak sama antara kelas XI Bahasa, XII Bahasa dengan kelas X dikarenakan sekarang bahasa asing yang di UAN kan adalah Bahasa Jepang, maka demi memberi bekal lebih pada kelas bahasa diberikan jam lebih untuk XI Bahasa dan XII Bahasa.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 12 Semarang cukup memadai. SMA Negeri 12 Semarang mempunyai lahan yang sangat luas, dan sekolah memberikan kenyamanan dalam PBM antara lain dengan menyediakan Proyektor pada masing-masing kelas, walaupun belum semua kelas ada. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Jepang, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jepang. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Jepang SMA Negeri 12 Semarang mempunyai fasilitas, seperti: Lab.Bahasa, LCD, dan ruang komputer.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang adalah guru mata pelajaran Bahasa Jepang yang berkompoten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa serta praktikan. Pembelajaran berlangsung

santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMA Negeri 12 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 12 Semarang menggunakan KTSP.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 2, praktikan melaksanakan PBM di dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal mengajar nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Setelah melakukan PPL 1 dan 2, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang.

Secara keseluruhan, SMA Negeri 12 Semarang ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk Unnes, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 3 Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Muhimmatul Khusna
NIP. -

Mohrum Bakti Ramandhan
NIM. 2302409013

Lampiran 1

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 12

Jln. Raya gunungpati, semarang telp. 6932224 – 6932260 Kode Pos 502225

KALENDER PENDIDIKAN TINGKAT SMA

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012
HARI	9	15	24
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
JUM'AT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29

BULAN	OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012
HARI	21	24	1
MINGGU	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31
SELASA	2 9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25
RABU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	12 19 26
KAMIS	4 11 18 25	1 8 15 22 29	13 20 27
JUM'AT	5 12 19 26	2 9 16 23 30	14 21 28
SABTU	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29

BULAN HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013						
	25					24					20						
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31	
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11		25		
SELASA		8	15	22	29		5	12	19	26		5			26		
RABU		2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13		27	
KAMIS		3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14		28	
JUM'AT		4	11	18	25	1	8	15	22	1	8	15	22		29		
SABTU		5	12	19	26	2	9	16	23	2	9	16	23	30			

BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
	18					23					6					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	17	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3			24	
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4			25	
RABU	3	10	17	24	1	8	15	22	29					26		
KAMIS	4	11	18	25			16	23	30		6			27		
JUM'AT	5	12	19	26	3	10	17	24	31		7			28		
SABTU	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8			29			

BULAN	JULI 2013					
HARI	-					
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2013/2014
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Ganjil/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur bulan Ramadhan, dan sekelung/besutan Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Ujian nasional IPA/IPS/PPSKA dan IPS/PAK (Jana)
-  Ujian nasional IPA/IPS/PPSKA dan IPS/PAK (Juli)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

Semarang, 12 Juni 2013

KERALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. KUNTO NUGROHO, H.S., M.S.

Pembina Utama Muda
NIP. 19590115 198503 1 014

Lampiran 2

**JADWAL EKSTRAKULIKULER MAHASISWA PPL UNNES
SMA NEGERI 12 SEMARANG
TAHUN 2012**

NO	NAMA MAHASISWA	NAMA EKSTRAKULIKULER	WAKTU LATIHAN	TEMAPT LATIHAN
1	1. Mohrum bakti .r 2. Rismawati	Pramuka	Jumat, 14.00 – 16.00	Ruang Serba Guna
2	1. Mohammad fani	Paskibra	Selasa, 14.00 –16.00	Ruang Kesenian
3	1. Destian nutrisiana 2. Sigit Teguh Prakoso 3. Pravita komalasari. D 4. Dian retno astrini 5. Erna susanti	Palang Merah Remaja	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Serba Guna
4	1. Muthohharoh 2. Dwiyana. K 3. Rara apsari kusuma.d	ECC (English Conversation Club)	Rabu, 14.00 – 15.15	Ruang Kesenian
5		Gabsimo	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Serba Guna
6	1. Muntaha 2. Prasetya kencana 3. Ade Setiyananda 4. Ahmad Sudaryanto	Bola voli	Kamis, 15.30 – 17.00	Ruang Kesenian
7	1. Muntaha 2. Mohrum bakti .r	Bola Basket	Senin, 15.00 -17.00	Ruang Serba Guna
8	1. Ahmad sudaryanto 2. Ade Setiyananda 3. Muntaha	Sepak Bola	Selasa, 15.00 – 17.00	Ruang Kesenian
9	1. Muntaha 2. Fitria 3. Windi andriyani 4. Muthaharroh	Rohis/BTQ	Senin, 14.00 – 15.00	Ruang Serba Guna
10		Paduan Suara	Sabtu, 13.00 – 14.00	Ruang Kesenian
11	1. Fitria 2. Windi andriyani	KIR	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang Serba Guna
12	1. Danang wijayanto 2. Prasetya kencana 3. Eko nugroho	Band	Sabtu, 13.00 – 14.30	Ruang Kesenian

	4. Mohrum BR			
13	1. Rara apsari kusuma.d	Seni Tari	Jumat, 11.00 – 13.00	Ruang Serba Guna
14	1. Karlina Maya Sary 2. Riani 3. Dwiyan K. 4. Saroni	Teater	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Kesenian
15		Karawitan	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Serba Guna
16	1. Sholihah	Mading	Kamis, 14.00 – 15.00	Ruang Perpustakaan
17	1. Kristina Ngesti Ulfiyani	ROKRIS (Kerokhanian Kristen)	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang kelas
18	1. Moh. Fani	Futsal	Sabtu, 15.00 – 16.30	Lapangan Olah Raga

Lampiran 3

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL UNNES
SEKOLAH LATIHAN SMA N 12 SEMARANG

Nama : Mohrum Bakti Ramandhan

Nim : 2302409013

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Hari	Jam	Waktu	Kelas
Rabu	Ke 7-8	12.00-13.30	X.9
Kamis	Ke 7-8	12.20-13.30	X.6

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Muhimmatul Khusna
NIP.

Mohrum Bakti R
NIM.2302409013

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :
 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
 2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang salam

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat	membaca dan mengucapkan salam serta ungkapan yang sesuai dengan kondisi dan keadaan waktu; menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal	AISATSU Salam Pertemuan, Perpisahan, Salam Lain, Instruksi di Kelas, teks percakapan, menuliskan jawaban atas pertanyaan tentang ungkapan di kelas. Kosakata: おはよう (ございます) ,こんにちは, ,こんばんは, さようなら, ではまた /じゃあ また, では) またあした /らいしゅう, おやすみなさい, Pola Kalimat : KB(orang) ucapan/salam	Performance Mengucapkan salam Mencocokkan gambar Menulis salam	Mengerjakan LKS bab1	Menulis hiragana bab1	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 1 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang instruksi di dalam kelas.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat	Siswa dapat menyebutkan angka dari 0-12. Siswa dapat memerintah dan melaksanakan instruksi di dalam kelas.	TATTE KUDASAI Kosakata : rê / zero, ichi, ni, san, yon / shi, go, roku, nana / shichi, hachi, kyû / ku, jû, jû ichi, jû ni, kite kudasai, kaite kudasai, yonde kudasai, akete kudasai, itte kudasai, mite kudasai, suwatte kudasai, tatte kudasai, kite kudasai.	Performan- ce Mengucap- kan instruksi di dalam kelas Berkegiatan melaksana- kan instruksi di dalam kelas	Menger- jakan LKS bab2	Berlatih instruksi di dalam kelas dengan teman	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 2 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang memperkenalkan diri sendiri dan orang lain.
3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang memperkenalkan diri sendiri dan orang lain.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat	Siswa dapat menyebutkan tentang nama, status, tingkatan kelas, asal sekolah serta ungkapan untuk memperkenalkan diri sendiri dan orang lain Siswa dapat bertanya jawab dengan	HAJIMEMASHITE Kosakata: ichinensei, ninensei, sannensei, yonensei, gonensei, rokunensei, nananensei, hachinensei, kyūnensei, jūnensei, jūichinensei, jūninensei, nannensei. Watashi, watashitachi, kochira, Kōkōsei, seito, Nihon-jin, Indoneshia-jin, Amerika-jin, Chūgoku-jin, namae, hajimemashite, dōzoyoroshiku [onegaishimasu], minasan.	Performance Mengucapkan perkenalan diri sendiri Memperkenalkan orang lain Menyebutkan status, kelas dan asal negara/ Daerah Menulis	Mengerjakan LKS bab3	Role play	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikirlologis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 3 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

yang tepat	temannya tentang nama,status, tingkatan kelas,asal sekolah sesuai dengan situasi yang sebenarnya.	Pola kalimat: KB (orang) wa KB (nama/status) KB (orang) wa KB (sekolah) no KB (nama/status) Kochirawa KB (nama)san desu KB (orang)san wa KB (sekolah) no KB (nama/status)	nama, status, kelas dan asal negara teman						
------------	--	--	---	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang tempat tinggal dan nomor telepon

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Memperoleh informasi sederhana secara lisan</p> <p>Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan situasi yang sebenarnya</p>	<p>Siswa dapat menyatakan nomor telepon dan tempat tinggal diri sendiri.</p> <p>Siswa dapat menanyakan nomor telepon dan tempat tinggal orang lain.</p>	<p>DENWA BANGŌ</p> <p>Kosakata :denwabangō, nanban, doko, sundeimasu</p> <p>Pola kalimat: Denwabangō wa KB (nomer) desu.</p> <p>KB (orang) wa KB (tempat) ni sunde imasu.</p>	<p>Performan-ce</p> <p>Menyebutkan nomor telepon dan tempat tinggal sendiri</p> <p>Menanyakan nomor telepon dan tempat tinggal orang lain</p>	Mengerjakan LKS bab4	Menulis hiragana bab 2-4	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	<p>Buku Sakura 1 tema 4</p> <p>Kartu gambar</p> <p>Lembar kegiatan /kartu peran</p>

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang benda-benda yang dibawa ke sekolah.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Memperoleh informasi sederhana secara lisan atau tertulis</p> <p>Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks berkomunikasi pada situasi yang sebenarnya</p>	<p>Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang biasa dibawa ke sekolah.</p> <p>Siswa dapat menyebutkan nama benda dalam berbagai bahasa.</p> <p>Siswa dapat menggunakan kata penunjuk</p>	<p style="text-align: center;">NIHONGO DE NANDESUKA</p> <p>Kosa kata: Barang: hon, nōto, jisho, kyōkasho, fudebako, monosashi, pen, enpitsu, bōrupen, keshigomu, kaban, tokei. kore, sore,are, nandesuka,nihongo, indoneshiago, eigo. Kore/Sore/Are wa KB(benda) desu</p> <p>KB1(benda) wa KB2(bahasa) de KB3(benda) desu.</p>	<p>Performance</p> <p>Menyebutkan benda-benda yang dibawa ke sekolah</p> <p>Menanyakan benda-benda yang dibawa ke sekolah</p>	Mengerjakan LKS bab5	Mempersiapkan ulangan harian	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	<p>Buku Sakura 1 tema 5</p> <p>Kartu gambar</p> <p>Lembar kegiatan /kartu peran</p>

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :
 1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
 2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kepemilikan benda.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis tentang kepemilikan benda Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks situasi yang sebenarnya	Menyatakan ,menanyakan dan menyangkal kepemilikan benda. Menulis hiragana yang memakai dakuten dan handakuten	TONO-SAN NO ENPITSU DESU KA Kosa kata: dare Pola kalimat : Kore wa KB(orang) no KB(benda) desu. Kore/Sore/Are wa KB(orang) no KB(benda) dewa arimasen. Korewa dare no KB(benda) desuka?	Performan- ce Role play	Menger- jakan LKS bab6	Role play	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 6 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang barang-barang yang ada di dalam kelas.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat	Siswa dapat menyebutkan barang-barang yang ada di dalam kelas sesuai dengan situasi yang sebenarnya. menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal dan situasi yang sebenarnya.	DOKO NI ARIMASUKA Kosakata: barang: isu, tsukue, karendā, gomibako, shashin, kabin, kokuban, kokubankeshi. Posisi: ue, naka, shita. PolaKalimat: KB(benda) wa KB(tempat/benda) no (posisi) ni arimasu.	Performan- ce	Menger- jakan LKS bab7	Membuat daftar pertanyaan bagian yang belum dipahami	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 7 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang ruang-ruang di sekolah

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menyampaikan secara berdialog maupun berbicara di depan kelas dengan pelafalan yang tepat dan sesuai dengan situasi yang sebenarnya.	<p>Siswa dapat menyebutkan nama-nama ruang yang ada di sekolah.</p> <p>Siswa dapat menceritakan letak ruangan-ruangan yang ada di sekolahnya</p> <p>menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal</p>	<p>TOIRE WA DOKO NI ARIMASUKA?</p> <p>Kosakata : kōchōshitsu, shokuinshitsu, hokenshitsu, toshoshitsu, jimushitsu, kantin, toire, kōtei, kyōshitsu.</p> <p>koko, soko, asoko, tonari, mae.</p> <p>Pola Kalimat: KB(tempat) wa KB(kata tunjuk) desu. KB(tempat 1) wa KB(tempat 2) no KB(posisi) desu.</p>	Performance	Mengerjakan LKS bab8	Belajar mandiri	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	<p>Buku Sakura 1 tema 8</p> <p>Kartu gambar</p> <p>Lembar kegiatan /kartu peran</p>

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang posisi dan keberadaan seseorang.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memahami informasi wacana lisan dan atau tertulis tentang tempat dan posisi keberadaan seseorang Menyampaikan berbagai informasi tentang posisi keberadaan seseorang secara lisan dengan	Siswa dapat menyatakan posisi keberadaan seseorang, seperti <i>ushiro, mae, tonari</i> . Siswa dapat menyatakan tempat keberadaan seseorang. Siswa bisa menanyakan informasi tentang keberadaan seseorang	DONI SAN WA DOKO NI IMASUKA 1. Kosakata yang menyatakan posisi seseorang: <i>ushiro, mae, tonari</i> . 2. Menyatakan <i>~arimasu</i> yang digunakan untuk benda mati, dan <i>~imasu</i> digunakan untuk orang/ benda hidup. 1. KB (orang) wa KB (tempat) ni imasu. Menyatakan, menanyakan, dan menjawab tempat keberadaan seseorang:	Performance	Mengerjakan LKS bab9	Belajar mandiri	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 9 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

tepat. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang berhubungan dengan tema.	Siswa dapat menuliskan informasi yang menyatakan posisi keberadaan seseorang	2. KB (orang) wa KB (orang/tempat) no KB (posisi) ni imasu. Menyatakan, menanyakan, dan menjawab tempat dan posisi keberadaan seseorang.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 3 Oktober 2012
Mahasiswa praktikan,

Muhimmatul Khusna

Mohrum Bakti R
NIM 2302409013

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Tanggal : 27 Agustus 2012		Pukul : JP 6
Kelas : X		Waktu : 2x 45'
Tema : AISATSU		Kegiatan : membaca wacana dan dikte dengan gambar.
<p>Target :</p> <p>Siswa dapat mengucapkan salam pada pagi, siang, dan malam hari agar dapat menyampaikan salam dengan tepat.</p>		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
Pengantar (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan target pembelajaran. - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya yaitu tentang instruksi. - Guru menanyakan salah satu siswa tentang cara memperkenalkan diri . - Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang cara memperkenalkan diri dalam bahasa Jepang. 	
Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperkenalkan kosakata baru. ~san, ~sensei, ohayou gozaimasu, konnichiwa, konbanwa, ogenki desu ka, hai genki desu, sayounara, dewa mata, mata ashita, mata raishu, oyasuminasai, arigatou gozaimasu, iie douitashimashite, sumimasen, iie. - Latihan pengucapan oleh guru diikuti oleh siswa secara kelas-kelompok-individu. - Latihan mengulang dengan urutan latihan kelas-kelompok-individu.. - Guru menerangkan pola kalimat: a. (nama)+<i>san</i>, (ucapan/salam) b.(nama)+<i>sensei</i>, ucapan/salam) 	Kartu gambar dan benda nyata

	<p>Contoh: a. Eriksan ohayou gozaimasu. b. Doni sensei konnichiwa.</p>	
<p>Latihan penerapan (35 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan pola kalimat secara kelas-kelompok-individu. a. Pra kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa. - Guru menyuruh siswa berpasangan kemudian membagikan kartu peran. - Guru memberikan konfirmasi jika ada tulisan yang kurang jelas. - Guru memberikan contoh peran. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>(A)</p> <p>Ubahlah kedalam bahasa Jepang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Selamat pagi b. Selamat beristirahat c. Maaf <p>Ubahlah ke dalam bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konnichiwa b. Sayounara c. sumimasen </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>(B)</p> <p>Ubahlah kedalam bahasa Jepang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sampai bertemu minggu depan b. Terima kasih c. Bagaimana kabar Anda? <p>Ubahlah ke dalam bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> a. doutsashimashite b. hai, genki desu c. iie, daijobu desu </div> <ul style="list-style-type: none"> b. Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan dan memantau kesalahan pada siswa. 	<p>Kartu peran kegiatan, papan tulis,</p>

	<p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru menunjuk empat siswa secara bergantian untuk melakukan kegiatan tanya jawab, siswa yang lain mengoreksi jawaban temannya. - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). 	
<p>Kesimpulan (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memastikan siswa memahami pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari hari ini dengan cara guru tanya jawab bebas kepada siswa. 	

Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Tanggal : 5 September 2012	Pukul : JP 7-8	
Kelas : X	Waktu : 2x 45'	
Tema : 3.HAJIMEMASHITE	Kegiatan: wawancara	
Target: <ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat memperkenalkan diri menggunakan bahasa Jepang.- Siswa dapat menyebutkan tempat tinggal, kelas berapa, dan nama sekolah.- Siswa dapat memperkenalkan orang lain.		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
Pengantar (5 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Salam Guru: ”Ohayou gozaimasu, ogenki desuka? “ Siswa: “Ohayou gozaimasu. Hai, genki desu.”- Perkenalan Diri- Berinteraksi dengan siswa	
Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Guru memperkenalkan kosakata baru menggunakan kartu gambar Tingkatan kelas : ichi-nensei, ni-nensei, san-nensei, yo-nensei, go-nensei, roku-nensei, nana-nensei, hachi-nensei, kyu-nensei, juu-nensei, juu ichi-nensei, juu ni-nensei, nan-nensei. Watashi, watashi tachi, koukousei, seito, namae, nihon-jin, Indonesia-jin, amerika-jin, chugoku-jin, kochira.- Latihan pengucapan oleh guru diikuti oleh siswa secara kelas-kelompok-individu.- Latihan mengulang dengan urutan latihan kelas-kelompok-kelas.- Guru menerangkan pola kalimat:<ul style="list-style-type: none">• ___wa ___desu.• Watashi wa ____ desu.• Watashi no namae wa ____ desu.• Watashi wa SMA 12 Semarang no seito desu.• Kochira wa ___ desu. <p>Latihan pola kalimat urutan latihan kelas-kelompok-kelas.</p>	Kartu gambar, benda nyata, dan Lembar Kerja Siswa

	<p>d. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa. 	
<p>Latihan penerapan (35 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh siswa berpasangan - Guru menuliskan percakapan di depan kelas. <p>Sensei : minasan. Kochira wa A desu.</p> <p>A : hajimemashite. Watashi wa A desu. SMA 12 Semarang no seito desu. Douzo yoroshiku onegaishimasu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan konfirmasi jika ada tulisan yang kurang jelas. - Guru memberikan contoh peran. <p>e. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan dan memantau kesalahan pada siswa. <p>f. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru menunjuk empat siswa secara bergantian untuk melakukan kegiatan tanya jawab, siswa yang lain mengoreksi jawaban temannya. - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). - Guru memastikan siswa memahami pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari hari ini dengan cara guru tanya jawab bebas kepada siswa. 	<p>papan tulis</p>
<p>Penutup (5 menit)</p>		

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Tanggal : 5 & 6 September 2012		Pukul : JP 3-4 / 7-8
Kelas : X		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 4. Denwa-bangou		Kegiatan : Wawancara
Target : - Siswa dapat menyebutkan tempat tinggal dan nomor telepon. - Siswa dapat menyatakan dan menanyakan tempat tinggal dan juga nomor telepon.		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゆう Pengantar (5 menit)	2. Menyampaikan target pembelajaran. - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya yaitu tentang perkenalan. - Guru menanyakan pada salah satu siswa apakah dalam perkenalan pernah ditanya nomor telepon, dan menanyakan berapa nomor telepon SMAN 12 0246-932-224 - Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang denwa-bangou atau nomor telepon.	
どうにゆう + きほんれんしゅう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	3. Mengenalkan kosakata. - Guru menyuruh siswa untuk latihan membaca angka-angka atau deretan angka-angka. Sesekali siswa ditanyai secara kelas-kelompok-individu. - Mengenalkan kosa kata (<i>denwa, bangou, denwa-bangou, nan-ban,</i>	Kartu angka.

	<p><i>doko</i>), serta kode area telepon kota-kota di Indonesia.</p> <p>4. Mengenalkan pola kalimat.</p> <p>1. Denwa-bango wa KB(nomor) desu.</p> <p>例: Denwa-bango wa 0246-932-224 desu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara kelas-kelompok-individu. - Guru meminta siswa mengucapkan nomor telepon rumah mereka masing-masing (latihan penggantian) - Menjelaskan pola kalimat tanya. - Latihan tanya jawab. <p>#Kalimat tanya : Denwa-bangou wa <u>nan ban</u> desuka</p> <p>2. KB(orang) wa KB(tempat) ni sunde imasu.</p> <p>例: Watashi wa Semarang ni sunde imasu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara kelas-kelompok-individu. - Guru meminta siswa mengucapkan tempat mereka tinggal. - Menjelaskan pola kalimat tanya. - Latihan tanya jawab. 	<p>Buku Sakura, LKS</p>
--	--	-------------------------

	#kalimat tanya : A san wa doko ni sunde imasu <u>ka</u>																
<p>おうようれんしゅう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>5. Kegiatan</p> <p>g. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. - Guru membagikan kartu kegiatan. <p>#Contoh Kartu Kegiatan :</p> <table border="1" data-bbox="662 689 1240 1016"> <thead> <tr> <th data-bbox="662 689 882 752">NAMA</th> <th data-bbox="882 689 1064 752">TEMPAT TINGGAL</th> <th data-bbox="1064 689 1240 752">NOMOR TELEPON</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="662 752 882 790">Saya</td> <td data-bbox="882 752 1064 790"></td> <td data-bbox="1064 752 1240 790"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="662 790 882 866">Teman 1 ()</td> <td data-bbox="882 790 1064 866"></td> <td data-bbox="1064 790 1240 866"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="662 866 882 943">Teman 2 ()</td> <td data-bbox="882 866 1064 943"></td> <td data-bbox="1064 866 1240 943"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="662 943 882 1016">Teman 3 ()</td> <td data-bbox="882 943 1064 1016"></td> <td data-bbox="1064 943 1240 1016"></td> </tr> </tbody> </table> <p>h. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan berupa wawancara dengan contoh percakapan : <ul style="list-style-type: none"> A : B san wa doko ni sunde imasu ka B : (tempat) ni sunde imasu A : Denwa bango wa nan ban desu ka B : (nomor) desu A : (nomor) desu ne B : Hai - Guru mengawasi kegiatan. <p>i. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru meminta siswa untuk 	NAMA	TEMPAT TINGGAL	NOMOR TELEPON	Saya			Teman 1 ()			Teman 2 ()			Teman 3 ()			<p>Kartu Kegiatan</p>
NAMA	TEMPAT TINGGAL	NOMOR TELEPON															
Saya																	
Teman 1 ()																	
Teman 2 ()																	
Teman 3 ()																	

	<p>melaporkan hasil dari wawancara.</p> <p>#Cara Laporan :</p> <p>(nama) san wa (tempat) ni sunde imasu. Denwa bango wa (nomor) desu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). 	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Tanggal : 18 & 20 September 2012	Pukul : JP 1-2/ 7-8
Kelas : X	Waktu : 2 x 45menit
Tema : 5. Nihon-go de nan desu ka	Kegiatan : Wawancara
<p>Target :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan nama barang-barang sekolah, kata tunjuk, dan nama bahasa dalam bahasa Jepang. - Siswa dapat menyatakan dan menanyakan nama barang-barang sekolah, kata tunjuk, dan nama bahasa dalam bahasa Jepang. 	

Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
Pengantar (5 menit)	6. Menyampaikan target pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya yaitu tentang nomor telepon dan tempat tinggal. - Guru menanyakan pada salah satu siswa benda apa saja yang dibawa ke sekolah. - Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang nihon-go de nan desu ka atau bagaimana dalam bahasa Jepang. 	Papan tulis
Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	7. Mengenalkan kosakata. <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan kosa kata (hon, nôto, jisho, kyôkasho, fudebako, monosashi, enpitsu, pen, bôrupen, keshigomu, kaban, tokei, kore, sore, are, dore, nan, nihon-go, Indonesia-go, Ei-go). 8. Mengenalkan pola kalimat. <p style="margin-left: 40px;">3. Kore/sore/are wa KB(benda) desu.</p> <p style="margin-left: 40px;">contoh: kore wa <u>hon</u> desu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara kelas-kelompok-individu. - Guru meminta siswa mengucapkan barang-barang yang mereka bawa masing-masing. - Guru menjelaskan pola kalimat tanya. <p style="margin-left: 40px;"># Kore/sore/are wa <u>nan desu ka.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan tanya jawab. <p style="margin-left: 40px;">4. KB1(benda) wa KB2(nama bahasa) de KB3(benda) desu.</p> <p style="margin-left: 40px;">contoh: buku wa nihon-go de hon desu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara kelas-kelompok-individu. 	Kartu gambar, Lembar Kerja Siswa, Buku Sakura 1, papan tulis.

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa mengucapkan barang-barang yang dibawa ke sekolah dalam berbagai bahasa (nihon-go, indonesia-go, ei-go). - Menunjukkan pola kalimat tanya. # KB1(benda) wa KB2(nama bahasa) de <u>nan desu ka.</u> - Latihan tanya jawab. 	
Latihan penerapan (35 menit)	<p>9. Kegiatan</p> <p>j. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan berupa percakapan. <p>Contoh percakapan: A : <u>sore/kore/are</u> nan desu ka. B : <u>sore/kore/are</u> wa hon desu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara kelas-kelompok-individu. - Guru memberikan konfirmasi jika ada tulisan yang kurang jelas. - Guru membagikan kartu gambar kepada siswa secara acak. <p>k. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan. <p>l. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). 	Kartu gambar.
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa. - Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	

	- Guru memberikan tugas .	
--	---------------------------	--

Mengetahui,

Guru Pamong

Muhimmatul Khusna

Mahasiswa Praktikan

Mohrum Bakti R
NIM 2302409013